

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menunjang kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk sosial harus berpergian dari suatu tempat ke tempat lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Transportasi adalah suatu kegiatan yang mengangkut barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Kadir, 2006).

Terdapat 2 aspek penting dalam terlaksananya transportasi yaitu sarana dan prasarana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Alat yang dimaksud dapat berupa mobil, pesawat, kapal, kereta, dan lain sebagainya yang dapat disebut moda. Sedangkan prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Jadi prasarana dapat diartikan penunjang utama bagi sarana untuk dapat mencapai tujuan. Prasarana dapat berupa jalan, jalan rel, pelabuhan, bandara dan lain sebagainya.

Moda transportasi terdiri dari berbagai macam diantaranya moda transportasi udara dan moda transportasi darat. Moda transportasi udara adalah moda transportasi yang memiliki prasarana di udara dan bandara contohnya pesawat dan helikopter. Moda transportasi air menjadi alat transportasi utama di beberapa daerah salah satunya Kalimantan. Moda transportasi air dapat berupa *speedboat*, kapal, dan perahu. Moda transportasi darat pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu umum dan pribadi. Namun pada saat ini ada moda transportasi pribadi yang bisa menjadi umum pada saat tertentu dengan bantuan aplikasi atau disebut dengan transportasi *online*.

Transportasi *online* berkembang dengan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan transportasi *online* mulai mengikis keberadaan transportasi umum karena transportasi *online* mengakomodir kebutuhan penumpang secara pribadi,

privasi dan eksklusif. Transportasi umum sejatinya lebih dapat diandalkan karena dapat mengakomodir kebutuhan penumpang secara umum dan masal. Dengan sifat yang diakomodir secara umum dan masal hal ini membuat penumpang satu sama lain berinteraksi serta bersosialisasi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Way Halim merupakan salah satu kecamatan di kota Bandar Lampung yang memiliki luas 5,35 km² dan jumlah penduduk 61.493 jiwa. Dengan jumlah penduduk 61.493 maka dibutuhkan banyak moda transportasi umum dan transportasi *online* yang dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat.

Mannering (1990) menyatakan bahwa proses penentuan keputusan perilaku perjalanan merupakan proses yang rumit. Kondisi sosial ekonomi dan pola aktifitas pelaku perjalanan merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap pelaku perjalanan tersebut. Dalam melakukan prediksi permintaan transportasi perlu didasarkan pada faktor keputusan pelaku perjalanan, dalam hal ini bagaimana perilaku konsumen yang menggunakan jasa transportasi tersebut. Keputusan-keputusan yang dibuat oleh pelaku perjalanan sangat menentukan kuantitas, distribusi moda dan rute serta waktu dari sarana transportasi. Salah satu metode untuk mendapatkan data tentang keputusan pelaku perjalanan adalah teknik *stated preference*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai kebutuhan perjalanan alternatif transportasi *online* dan transportasi umum di kecamatan Way Halim Bandar Lampung penting dilakukan. Penggunaan metode *stated preferences* untuk mendapatkan alternatif pilihan terbaik dalam pemilihan moda transportasi dalam perjalanan. Hasil dari tugas akhir ini diharapkan bahwa data alternatif pilihan moda terbaik dalam perjalanan penduduk Way Halim dapat dimanfaatkan dalam perencanaan moda transportasi di Bandar Lampung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan utama dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Karakteristik Pengguna Moda Transportasi dalam Memilih Moda Transportasi?
2. Bagaimana Model Probabilitas yang dapat memperkirakan nilai probabilitas memilih moda Transportasi Online dan Angkutan Umum?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup atau batasan masalah dalam penelitian tugas akhir kali ini yaitu:

1. Wilayah penelitian adalah kecamatan Way Halim kota Bandar Lampung meliputi Perumnas Way Halim, Way Halim, Gunung Sulah, Jagabaya I, Jagabaya II Dan Jaga Baya III.
2. Data transportasi umum dan online adalah data sekunder dari dinas dan instansi terkait.

1.4. Tujuan

Tujuan penelitian kali ini sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Karakteristik Pengguna Moda Transportasi dan utilitas moda yang berpengaruh dalam Memilih Moda Transportasi
2. Untuk Mengetahui Model Probabilitas yang dapat memperkirakan nilai probabilitas memilih moda Transportasi Online dan Angkutan Umum.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi alternatif pilihan moda transportasi dalam perjalanan penduduk Way Halim
2. Informasi data pilihan moda transportasi terbaik dalam perjalan penduduk Way Halim dapat digunakan dalam perencanaan transportasi ataupun evaluasi terhadap moda transportasi yang telah tersedia.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi pemaparan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab II berisi mengenai teori yang digunakan dalam melakukan penelitian tugas akhir dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi mengenai data yang akan digunakan, prosedur kerja dalam melakukan penelitian tugas akhir serta diagram alir dari tahap awal hingga didapatkan hasil.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisi mengenai hasil dari pengolahan data dan analisa hasil yang didapatkan selama tugas akhir.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.